

TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA DAN WISMA ATLET DI KAWASAN SPORT CENTER KAB. MERANGIN, JAMBI

*(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Teknik pada Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya)*



Disusun Oleh :

SHINTA OKTAVIANA

03061281419070

Dosen Pembimbing :

Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

NIP. 197707242003121005

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG
OLAHRAGA DAN WISMA ATLET DI KAWASAN
SPORT CENTER KAB. MERANGIN, JAMBI**



SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Wisuda ke- 139

Oleh:

SHINTA OKTAVIANA

NIM. 03061281419070

Palembang, November 2018

Pembimbing



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T
NIP. 196107031991021001

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA DAN WISMA ATLET DI KAWASAN SPORT CENTER KAB. MERANGIN, JAMBI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S-1) Pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

Oleh:

SHINTA OKTAVIANA

NIM.03061281419070

Palembang, November 2018

Menyetujui,

Pembimbing



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir dengan Judul "Perencanaan dan Perancangan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kawasan Sport Center Kab. Merangin, Jambi" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018.

Palembang, November 2018

Pembimbing:

I. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

NIP. 197707242003121005



Penguji:

I. Ir. Tuter Lusetyowati. M.T.

NIP. 196509251991022001



2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Oktaviana

NIM : 03061281419070

Judul : Perencanaan dan Perancangan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kawasan Sport Center Kab. Merangin, Jambi.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 November 2018



Shinta Oktaviana

NIM. 03061281419070

ABSTRAK

Oktaviana, Shinta. "Perencanaan dan Perancangan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kawasan Sport Center Kab. Merangin, Jambi "

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jl. Palembang-Prabumulih KM. 32, Indralaya-Ogan Ilir.

shinta.oktaviana81@gmail.com

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Dengan melakukan olahraga secara rutin maka resiko terkena penyakit jenis apapun bisa diminimalisir. Begitu juga bahwa olahraga bisa meningkatkan performace lahir dan batin sehingga hidup bisa menjadi lebih seimbang. Pemerintah juga ikut mendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yang dituangkan dalam Tap MPR No. IV/ MPR/ 2004 (GBHN) yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup. Hal ini direalisasikan dengan mewadahi cabang-cabang olahraga di berbagai tingkatan masyarakat. Salah satu fasilitas umum masyarakat yang mewadahi aktivitas olahraga adalah sport center yang memegang peranan dalam perkembangan olahraga. Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kawasan Sport Center Kab. Merangin, Jambi dengan pendekatan bioklimatik merupakan wadah yang memfasilitasi kegiatan olahraga indoor yang sesuai standar untuk pertandingan skala Nasional dan pembinaan atlet sebagai penunjang prestasi atlet yang mempertimbangkan aspek kenyamanan pengguna serta kesehatan lingkungan. Dari segi pelestarian energi, konsep bioklimatik ini mampu melestarikan energi dan menghemat sumberdaya yang ada secara pasif dengan memaksimalkan penghawaan alami dan pencahayaan alami. Selain kenyamanan atlet, citra bangunan juga ditunjukkan melalui transformasi filosofis arsitektur setempat ke dalam bangunan sebagai identitas gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kab. Merangin, Jambi.

Kata kunci: gedung olahraga, standar nasional .wisma atlet, arsitektur bioklimatik, Merangin

Menyetujui,
Pembimbing


Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan


Ir. Helmi Hakki, M.T
NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Oktaviana, Shinta. "Planning and Designing Sport Hall and Athlete Homestead in Merangin Sport Center Area, Jambi "

Departement of Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University Indralaya Campus, Palembang-Prabumulih St. KM. 32nd, Indralaya-Ogan llir.

shinta.oktaviana81@gmail.com

Sport is very important in order to maintain health and strengthen the body. By doing exercise regularly could decrease the risk of any type of diseases also improve the performance of both external and inner life to be more balance. The Government also supported the attainment of Indonesia human healthiness by placing sports as one of the government policy as it stated in Tap MPR No. IV/MPR/2004 (GBHN) which foster a culture of sport in order to improve the human qualities thus, Indonesia has a sufficient healthy and fitness. This is realized by accommodating the branches of sport at various levels of society. One of the common facilities in the society that accomodate sport activities is a sport center, which play a role in the development of the sport. Sports Hall and the athletes homestead in the area of Sport Center Merangin Regency, Jambi with a bioclimatic approach is the container that facilitate an appropriate indoor sports activities based on the standard given to support national competition and provide a convenient place for athletes to practice In terms of energy conservation, the concept of bioclimatic is able to conserve energy and save the resources passively by maximizing natural lighting and natural ventilation. Beside, the characteristic of the building could be seen through a philosophical transformation of local architecture into the building as the identity of the Sports Hall and the Homestead Athletes in Merangin Regency, Jambi.

Keywords: *sport hall, National Standart, Athletes Homestead, Bioclimatic Architecture, Merangin*

**Approved by,
Supervisor**



Anjuna Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

**Accepted by,
Chair of Department of Civil Engineering and Planning**



Ir. Helmi Hakki, M.T
NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kawasan Sport Center Kab.Merangin, Jambi” sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan S-1 di Program Studi Teknik Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya. Semoga bisa memberi kontribusi positif di bidang tersebut dan menjadi pedoman kepada yang lainnya.

Dalam penyusunan laporan ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, bimbingan dari dosen pembimbing dan orang-orang disekitar penulis, sehingga kendala yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini,
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril, materil dan doa yang tiada hentinya untuk penulis,
3. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya,
4. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan, memberi saran dan masukan dalam menyelesaikan permasalahan teknis maupun desain selama mengerjakan Tugas Akhir ini. Terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini pak,
5. Sister Diana Yunita yang tak henti-hentinya saling memberikan semangat dan menguatkan penulis di saat pusing dengan masalah-masalah desain yang ada serta brother Dwijaya Bambang yang menolong penulis disaat kesulitan dan butuh jalan-jalan,

6. Teman satu bimbingan, Asya Maharani yang selalu bersama tiap asistensi dan terimakasih tumpangan kamarnya yuk, semoga segera menyusul,
7. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang selalu memberikan semangat dan selalu menggembirakan,
8. Teman-teman Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2014, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Semoga laporan ini dapat menambah bekal ilmu bagi yang membacanya dan berharap kerja keras penulis dalam menyelesaikan laporan ini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk kedepannya.

Penulis menyadari bahwa didalam pembuatan laporan ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan dikemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indralaya, November 2018

Shinta Oktaviana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	3
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	3
1.3.1 TUJUAN	3
1.3.2 SASARAN	3
1.4 RUANG LINGKUP	4
1.5 METODOLOGI PENDEKATAN	4
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek	6
2.1.1 Pengertian Gedung Olahraga	6
2.1.2 Pengertian Wisma Atlet	7
2.2 Tujuan dan Fungsi	7
2.2.1 Tujuan dan Fungsi Gedung Olahraga	7
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Wisma Atlet	8

2.3	Dasar-Dasar Perancangan	9
2.3.1	Gedung Olahraga	9
2.3.2	Wisma Atlet	27
2.4	Tinjauan Objek Sejenis	37
2.4.1	Sport Hall di Schuldorf Bergstrasse	37
2.4.2	Asb Sport Centre	39
2.4.3	Wisma Atlet Jakabaring Palembang	41
2.4.4	London Athlete Village	42
2.4.5	Daegu Athlete Village	43
2.5	Tinjauan Fungsional	45
2.5.1	Program Dasar	45
2.5.2	Pengelompokan Aktivitas	45
2.6	Data Lapangan	48
2.6.1	Konteks Lokasi Perencanaan Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	48
2.6.2	Geografi Kawasan	48
2.6.3	Lingkup Kawasan Perencanaan	48
BAB III		53
METODE PERANCANGAN		53
3.1	Pentahapan Kegiatan Perancangan	53
3.2	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	53
3.2.1	Data Primer	53
3.2.2	Data Sekunder	54
3.3	Analisa Pendekatan Perancangan	55
3.4	Alur Pikir	57
BAB IV		58
ANALISA PERANCANGAN		58
4.1	Analisa Fungsional	58
4.1.1	Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas	58
4.1.2	Analisa Kebutuhan Ruang	64
4.2	Analisa Spasial	67

4.2.1	Analisa Besaran Ruang	67
4.2.2	Analisa kebutuhan parkir	73
4.2.3	Hubungan antar ruang	74
4.2.4	Organisasi Ruang	78
4.3	Analisa Tapak	79
4.3.1	Analisa Lokasi Perencanaan	79
4.3.2	Analisa Regulasi dan Tata Wilayah	81
4.3.3	Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas	82
4.3.4	Analisa Klimatologi dan Vegetasi	83
4.3.5	Analisa Orientasi Arah Pandang	87
4.3.6	Analisa Zonasi Tapak	90
4.4	Analisa Geoetri dan <i>Enclosure</i>	91
4.4.1	Analisa Geometri	91
4.4.2	Analisa <i>Enclosure</i>	100
4.5	Analisa Utilitas Bangunan	102
4.5.1	Analisa Pencahayaan	102
4.5.2	Analisa Penghawaan	104
4.5.3	Analisa Kebutuhan Air	105
4.5.4	Analisa Proteksi Kebakaran	106
4.6	Analisa Sistem Struktur	107
4.6.1	Struktur Bawah	107
4.6.2	Struktur Tengah (Middle Structure)	109
4.6.3	Struktur Atap (Upper Structure)	110
BAB V		113
KONSEP PERANCANGAN		113
5.1	Konsep Dasar	113
5.2	Konsep Perancangan Tapak	113
5.2.1	Pemintakan	113
5.2.2	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	114
5.2.3	Konsep Tata Masa	116
5.3	Konsep Perancangan Bangunan	120

5.3.1	Konsep Bentuk	120
5.3.2	Konsep Fasad	122
5.3.3	Konsep Tata Ruang dalam	122
5.3.4	Konsep Suasana Ruang Dalam	123
5.4	Konsep Struktur	126
5.4.1	Konsep sistem struktur	126
5.4.2	Konsep Material	128
5.5	Konsep Perancangan utilitas	128
5.5.1	Tata Air	128
DAFTAR PUSTAKA		155

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Dengan melakukan olahraga secara rutin maka resiko terkena penyakit jenis apapun bisa diminimalisir. Begitu juga bahwa olahraga bisa meningkatkan performance lahir dan batin sehingga hidup bisa menjadi lebih seimbang.

Pemerintah juga ikut mendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yang dituangkan dalam Tap MPR No. IV/ MPR/ 2004 (GBHN) yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup. Hal ini direalisasikan dengan mewadahi cabang-cabang olahraga di berbagai tingkatan masyarakat. Salah satu fasilitas umum masyarakat yang mewadahi aktivitas olahraga adalah sport centre yang memegang peranan dalam perkembangan olahraga.

Seiring dengan telah disusunnya Masterplan Pembangunan Pusat Olah Raga Kabupaten Merangin pada tahun 2016, maka perencanaan dan perancangan desain bangunan yang ada didalam kompleks pusat olahraga sangat dibutuhkan. Pembangunan fisik bangunan yang diangkat adalah perlunya membangun gedung olahraga yang terdiri dari kompleks hunian atlet serta segala macam fasilitas olahraga yang mampu memicu peningkatan prestasi atlet itu sendiri.

Dewasa ini prestasi olahraga kab. Merangin hanya meningkat 2 posisi dari peringkat 7 pada PORPROV XX menjadi peringkat 5 pada PORPROV XXI, dan pada PORPROV XXII kab. Merangin batal menjadi tuan rumah, kondisi ini dikarenakan di kab. Merangin tidak terdapat gedung olahraga dan wisma atlit yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan potensi dan kemampuan dari para olahragawan.

Terdapat 120 klub bola voli, 30 klub basket, 40 orang atlet badminton dan beberapa cabang olahraga lainnya di Kab.Merangin membutuhkan sarana olahraga indoor dan wisma atlet untuk pelatihan. Gedung olahraga yang dapat menampung kegiatan olahraga ataupun pelatihan indoor juga salah satu faktor keberhasilan seorang pemain untuk menjadi berkualitas.

Kualitas ruang dari gedung olahraga dan wisma atlet juga sangat menunjang akan prestasi club serta kualitas dari pemain didalamnya., apabila sarana olahraga mampu memberikan fasilitas yang lengkap serta kenyamanan kepada pemain maka pemain akan lebih berkembang dan memiliki potensi yang baik untuk menjadi atlet yang berkembang bagi tim . Kondisi kenyamanan atlet saat bertanding dipengaruhi oleh beberapa faktor berkaitan dengan penghawaan yang baik dan pencahayaan yang baik sehingga tidak menyilaukan dan sesuai standar.

Sarana olahraga didukung oleh lingkungan yang sehat dan baik sehingga pendekatan Arsitektur Bioklimatik yang memperhatikan dan merespon iklim dan kegiatan manusia di dalam bangunan coba diterapkan ke dalam Gelanggang Olahraga dan wisma atlet di kab.Merangin ini untuk menciptakan kenyamanan pengguna serta kesehatan lingkungan. Arsitektur Bioklimatik yang merupakan bagian dari arsitektur hijau ini juga memiliki aspek keindahan tersendiri yang juga memiliki fungsi yang menguntungkan bangunan tersebut

Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan sebuah fasilitas olahraga yang berupa Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di kawasan sport center Kabupaten Merangin dengan pendekatan Arsitektur Bioklimatik sehingga pembangunan Gelanggang Olahraga dan Wisma Atlet di kab.Merangin dapat dibangun sesuai dengan yang diinginkan dan bentuk bangunannya akan selaras dengan lingkungan .

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang desain Gedung Olahraga dan Wisma Atlet yang memiliki fasilitas sesuai standar type b untuk meningkatkan prestasi atlet dan mewadahi pertandingan tingkat nasional dan memberikan kenyamanan bagi

kondisi fisik atlet dengan memanfaatkan potensi alam setempat secara optimal melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan Arsitektur Bioklimatik

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 TUJUAN

Tujuan dari penekanan studi pada proyek Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di kab.Merangin adalah :

- Mewujudkan rancangan gedung olahraga dan wisma atlet yang memiliki fasilitas sesuai dengan standar type b.
- Menghasilkan rancangan gedung olahraga dan wisma atlet yang memanfaatkan potensi alam setempat secara optimal melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan Arsitektur Bioklimatik

1.3.2 SASARAN

Adapun sasaran dari perencanaan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kab. Merangin adalah :

- Pemahaman mengenai jenis bangunan, fasilitas dan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam tiap bangunan pendukung fasilitas olahraga.
- Pengumpulan data wilayah dilihat dari judul dan letak lokasi area yang akan di bangun dalam hal ini Kab.Merangin.
- Membuat analisa yang dipergunakan dalam perencanaan dan perancangan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet yang memfokuskan pada nilai – nilai kebugaran dan kesehatan.
- Penentuan bentuk massa yang sesuai untuk fungsi terkait sekaligus menyatu dengan bangunan dan kawasan yang ada disekitarnya

1.4 RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup perencanaan dan perancangan “gedung olahraga dan wisma atlet kab.Merangin” ini adalah sebagai tempat untuk memfasilitasi berbagai kegiatan cabang olahraga yang nantinya dapat

meningkatkan prestasi atlet maupun kegemaran masyarakat terhadap olahraga.

Adapun ruang lingkup sebagai penekanan studi yang akan diolah dan dibahas dalam laporan Pra-Tugas Akhir, antara lain :

- a. Pengumpulan data yang berhubungan dengan gedung olahraga dan wisma atlet, serta standar yang telah ditentukan sebagai acuan perancangan.
- b. Mendata jumlah atlet yang akan memakai fasilitas wisma atlet

1.5 METODOLOGI PENDEKATAN

Metodologi pendekatan yang digunakan dalam analisis permasalahan adalah pola pemikiran deduktif, yaitu mencari referensi atau kajian pustaka mengenai teori umum, peraturan standart dan persyaratan yang ada pada bangunan gedung olahraga dan wisma atlet, data didapat melalui studi pustaka dan referensi dari beberapa sumber terkait. Data-data yang terkumpul kemudian dikompilasi berdasarkan keterkaitan data dengan topik yang dibahas berdasarkan rumusan masalah dan lingkup pembahasan.

Data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan ini diperoleh melalui studi, kepustakaan maupun lapangan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data, dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan topik permasalahan, studi literatur serta pengamatan langsung terhadap obyek studi banding.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika dalam penulisan ini dibagi dalam 5 (lima) bab yang masing-masing bab mengandung pokok pikiran yang saling berkesinambungan satu sama lainnya, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara umum latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran serta ruang lingkup dari proses

perencanaan dan perancangan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kabupaten Merangin.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang definisi dan pemahaman perancangan serta perencanaan, pedoman/ standar-standar / ketentuan-ketentuan, kajian objek sejenis, tinjauan fungsional, data lapangan, serta kompilasi data dari perencanaan dan perancangan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kabupaten Merangin.

BAB III METODE PERANCANGAN

Menguraikan tahapan kegiatan perancangan, pengumpulan data penunjang perancangan, analisa pendekatan perancangan, serta kerangka berpikir perancangan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kabupaten Merangin

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menguraikan tentang proses pengolahan data-data yang tercantum dalam BAB II dan uraian tentang analisa fungsional, analisa spasial/ ruang, analisa kontekstual/ tapak, analisa geometri dan *enclosure* serta adanya sintesa analisa perencanaan dan perancangan baik sintesa arsitektural dan sintesa struktural dan utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan jawaban dari rumusan masalah yang diungkap di bab pendahuluan, menguraikan tentang konsep yang akan dipakai dalam perancangan dan perencanaan bangunan Gedung Olahraga dan Wisma Atlet di Kabupaten Merangin yang meliputi konsep tapak, pengelompokan/ *penzoningan*, sirkulasi, ruang, bentuk bangunan, struktur bangunan, utilitas bangunan dan juga unsur penunjang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pekerjaan Umum (1991), "Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga", Bandung, Yayasan LPMB.
- Ching, F. (1996). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tataan/Edisi Kedua. (cetakan pertama)*. Jakarta: Erlangga.
- Lamano, Adrian S. (2008). *Kampung Atlet di Surabaya*. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Laurens, Joyce M. (2005). *Arsitektur dan Perilaku Manusia. (edisi 2)*. Jakarta: Grasindo.
- _____. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. (edisi 2)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robianto, Agung. *Pola Tidur Yang Baik Akan Menghasilkan Performa Atlet Yang Maksimal*. 05-05-2011 <http://images.kifunji.multiply.multiplycontent.com/>.
- Satiadarma, Monty. (2000). *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Pena, William M, Parshall, Steven A. 2001. *Problem Seeking, Fourth Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- White, Edward T. 1983. *Site Analysis*. Melbourne: Architecture Media Ltd.
- Zahnd, Markus. 2009. *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sustainable Architecture.2013.Arsitektur Berkelanjutan.Jakarta:Erlangga